BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Sadiman: 1987 dalam Trianto: 2011 hal 20). Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran. (Soemosasmito, 1988: 119 dalam Trianto, 2011: 20). Efektifitas pembelajaran itu dipengaruhi 2 faktor, baik faktor dari guru maupun faktor dari pembelajar itu sendiri. Faktor dari guru berkaitan dengan perencanaan. Faktor dari guru berkaitan dengan perencanaan guru. Perencanaan pembelajaran berkenaan dengan keputusan yang diambil guru dalam mengorganisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajarn. Sedangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran berupa konten (isi) pelajaran, bahan ajar, perilaku guru, menstrukturkan pelajaran, lingkungan belajar, pebelajar, durasi pembelajaran, lokasi pembelajaran dan strategi pembelajaran (Anitah, Sri, dkk, 2008).

Strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan belajar (Hamzah B, 2007 hal 2). Strategi pembelajarn *snowball throwing (ST),* dalam konteks pembelajaran diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman matei yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut (Huda, Miftahul, 2014).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan

budaya (Trianto (2011: 171). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII membahas mengenai materi keberagaman bentuk muka bumi, dimana dalam materi tersebut mempelajari mengenai kekuatan pembentuk muka bumi, yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen sehingga menghasilkan bentuk rupa bumi yang beraneka ragam, selain itu materi tentang keberagaman bentuk muka bumi juga membahas mengenai hasil proses dari tektonisme, hasil dari proses vulkanisme, hasil dari proses gempa bumi, peta rawan bencana gempa bumi dapat dilihat pada gambar 1.1. selain itu materi keberagaman bentuk muka bumi juga membahas mengenai dampak positif maupun negatif dari tenaga endogen dalam kehidupan sehari-hari, didalam materi ini juga membahas tentang bagaimana cara atau tindakan untuk mengurangi banyaknya korban saat terjadi suatu bencana.

Penyampaian materi pada saat proses pembelajaran itu tidak hanya menggunakan satu strategi atau metode saja, tetapi banyak sekali strategi yang harus dilakukan guru saat mengajar. Pembelajaran itu sebaiknnya dilakukan secara interaktif, inovatis ,menyenangkan, kreatif, dan memotivasi, sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak membosankan. Pembelajaran sendiri dapat dikatakan sebagai hasil memori, kognitif yang berpengaruh terhadap pemahaman, dan hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran yang konvensional dinilai kurang menarik dan dapat dikatan suatu pembelajaran yang tidak menggunakan strategi. Strategi *snowball throwing* diminta pada masing-masing siswa untuk membuat pertanyaan pada selembar kertas yang dibentuk seperti bola lal dilempar keteman yang lain. Siswa yang mendapat yang mendapat lemparan kertas harus menjawab lemparan kertas yang diperoleh. Strategi *snowball throwing* melatih siswa untuk lebih tanggapmenerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan. Mata pelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi terdapat berbagai perbedaan pandangan dari setiap siswa mengenai keberagaman bentuk muka bumi, maka strategi *snowball throwing* patut diuji pada mata pelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi.

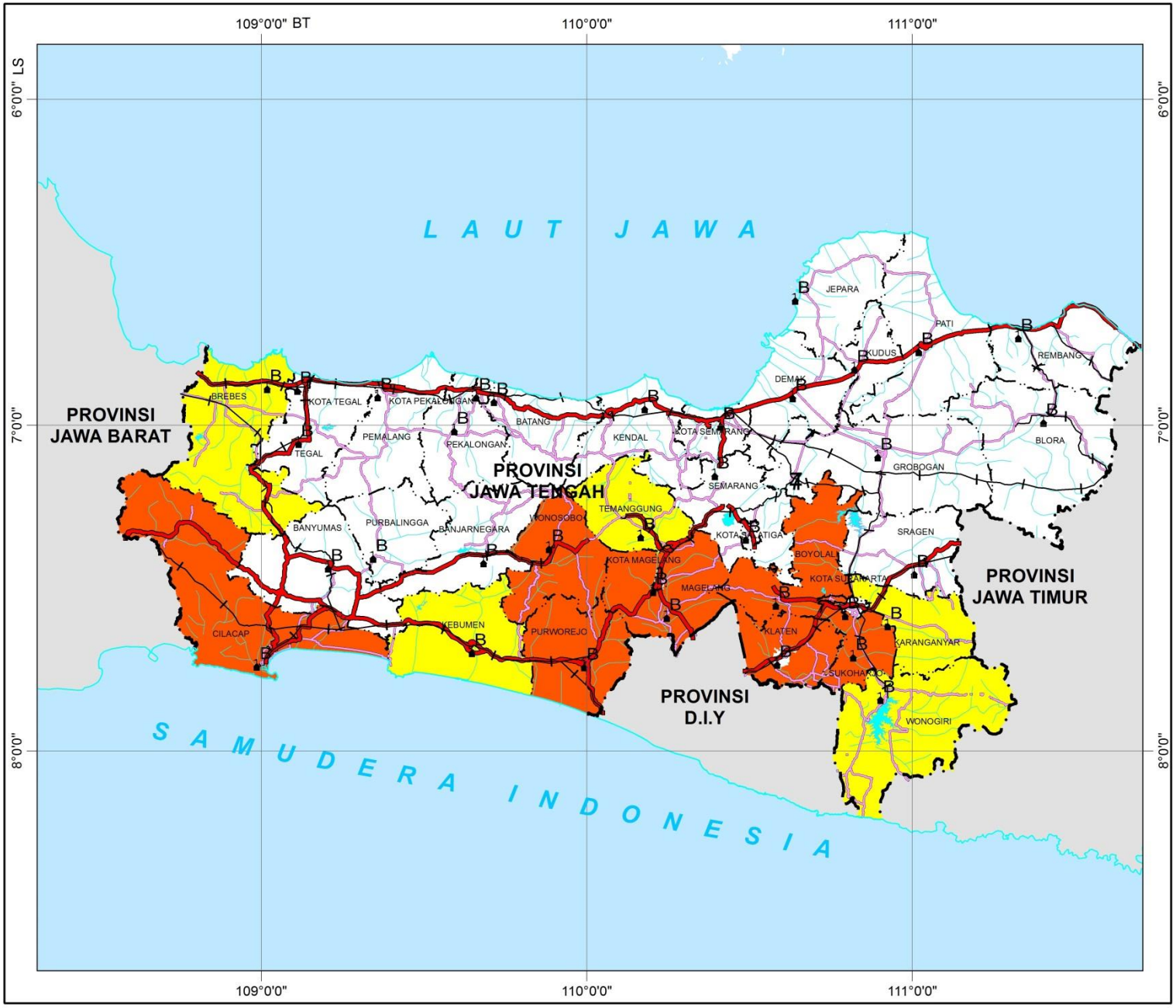

PETA INDEKS
RAWAN BENCANA GEMPA
PROVINSI JAWA TENGAH

Proyeksi : Transverse Mercator
Koordinat : Sistem Koordinat Geografis
Datum : WGS 1984

U

Skala 1 : 2.000.000

20 10 0 20 40 60 Km

Legenda

- Kota/Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Garis Pantai
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Kereta Api
- Sungai
- Waduk

Tingkat Kerentanan Gempa

- Tinggi
- Sedang
- Tidak ada data

Sumber:
1. Indeks Rawan Bencana BNPB Tahun 2010
2. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 25.000 Badan Informasi Geospasial

Disalin Oleh:
Enik Suryati A610110064

Gambar 1.1 Peta Indeks Rawan Bencana Gempa Provinsi Jawa Tengah

SMP N 3 Sawit Boyolali yang beralamatkan jalan Solo-Yogya 14 KM Desa Bendosari, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. SMP negeri 3 Sawit Boyolali merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Boyolali yang memiliki letak atau posisi yang strategis karena dilewati jalan utama Solo-Sukoharjo-Klaten dan Yogyakarta. SMP Negeri Sawit Boyolali memiliki 20 kelas. 20 kelas ini dapat di bagi sebagai berikut, yaitu 7 kelas untuk kelas VII, 7 kelas untuk kelas VIII dan 6 kelas untuk kelas IX.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* UNTUK MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI KEBERAGAMAN BENTUK MUKA BUMI KELAS VII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada materi keberagaman bentuk muka bumi menunjukkan berbagai perbedaan pandangan dari setiap siswa mengenai tenaga pembentuk muka bumi.
2. Penggunaan strategi *snowball throwing* siswa mampu membuat sebutir pertanyaan mengenai materi pembelajaran keberagaman bentuk muka bumi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penulis membatai masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Sawit Boyolali kelas VII
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan strategi pembelajaran dibatasi pada strategi *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mencapai tujuan materi pembelajaran keberagaman bentuk muka bumi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji si penulis :

1. Apakah penggunaan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali?
2. Apakah penggunaan strategi *snowball trhowing* lebih efektif pada mata pelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi dibandingkan metode konvensional kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi melalui penggunaan *strategi snowball throwing*, dan
2. Mengetahui keefektifan strategi *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi dibandingkan penggunaan metode konvensional Kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini akan bermanfaat dalam pendidikan terutama dalam penggunaan strategi baru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan strategi *snowball throwing* dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.
   b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menggunakan variasi strategi dan metode-metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menyenangkan dan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi siswa, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yanag lebih efektif, inovatif, menyenangkan dan memotivasi.
d. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana pengetahuan mengenai strategi *snowball throwing* yang tertarik untuk meneliti strategi *snowball throwing* yang lebih mendalam lagi.